

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gitar adalah satu dari banyak jenis alat musik dawai yang dimainkan cara dipetik. Gitar terdiri dari bagian tubuh utama dan bagian leher sebagai tempat dipasangnya senar yang secara umum berjumlah enam. Gitar tradisional dibentuk dari bermacam-macam jenis kayu dan senar-nya yang terbuat dari nilon atau baja(*string*). Secara umum, ada 2 jenis gitar yaitu: akustik dan klasik. Gitar akustik adalah gitar yang bagian badannya berongga/berlubang(*hollow body*) dan telah digunakan sejak lama. Gitar akustik secara umum dimainkan sebagai instrumen solo menggunakan teknik *fingerstyle* yang komprehensif, tetapi ada juga orang yang memainkannya bersamaan dengan instrumen yang lain karena tidak ada cara paten dalam memainkan sebuah instrument seperti gitar akustik, setiap pemain gitar akustik memiliki pilihannya masing-masing dalam bermain gitar [1].

Memilih gitar akustik yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan memang tidak mudah khususnya bagi seorang pemula. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pakar yaitu Chanigao Sport. Chaniago Sport adalah toko musik yang sudah berdiri sejak 2005, toko tersebut menjual alat musik gitar akustik, beberapa aksesoris gitar dan menjual beberapa alat olahraga. Chaniago Sport terletak di daerah Kutabumi, Tangerang, Pasar Kemis, 15560. Berdasarkan wawancara yang di lakukan kepada pemilih toko musik Chaniago Sport permasalahan pertama yang sering dialami orang awam dalam memilih gitar akustik yaitu terletak pada menentukan kebutuhan pemakaian gitar tersebut contohnya kriteria – kriteria/aspek yang ada di gitar tersebut, mulai dari harga beli, jenis kayu, merek, ukuran gitar dan kebutuhan yang diperlukan seperti ”Apakah gitar tersebut digunakan untuk belajar bermain gitar, apakah untuk dibawa rekreasi dan menjadi alat musik hiburan, dan masih banyak lagi”. Yang kedua, pembeli juga dihadapkan dengan banyaknya pilihan gitar akustik dengan berbagai merk dan bentuk saat ini. Memang memungkinkan bagi seorang pemula untuk bisa mencari informasi melalui media internet, atau bertanya langsung kepada pengguna gitar akustik yang lebih berpengalaman. Namun hal ini kurang efisien, karena membutuhkan waktu dan biaya yang banyak untuk mendapatkan informasi mengenai gitar akustik yang sesuai dengan kebutuhan.[2]

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mengurangi kesalahan seseorang dalam memilih gitar akustik yang tidak sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, maka dibutuhkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode seperti *simple additive weighting*. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ila Fitrotin Rosyidah dan Agus Winarno [3] alasan memilih metode SAW adalah karena metode ini memiliki keunggulan diantaranya adalah mudah dimengerti, lebih fleksibel, dapat memecahkan persoalan yang kompleks dan melakukan pembelajaran berdasarkan pengetahuan dan pengalaman manusia dalam memecahkan suatu masalah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Handayani, Rizki [4] juga menyimpulkan bahwa Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan di berbagai pemecahan masalah pengambilan keputusan multi kriteria. metode ini dapat bersifat dinamis terhadap kriteria dan bobot preferensi dalam pengambilan keputusan sehingga kriteria dan bobot preferensi dapat diubah sesuai dengan ketentuan di dalam perkembangan zaman yang berlaku.

Sistem yang akan dibuat ini diharapkan akan memberi kemudahan dan mampu membuat pembeli gitar lebih mengenali kebutuhannya dalam memilih gitar akustik. Sistem ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pengguna sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Sistem pendukung keputusan ini merupakan suatu program aplikasi yang sudah terkomputerisasi sehingga membantu calon pembeli untuk mendapatkan gitar yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Pengguna akan memilih kriteria – kriteria yang diinginkan dan sistem akan memprosesnya. Kemudian berdasarkan data – data yang telah diproses oleh sistem akan menghasilkan luaran (*output*) berupa kesimpulan jenis gitar apa yang sesuai dan diinginkan oleh pembeli.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara merancang dan membangun sistem rekomendasi gitar akustik dengan menggunakan algoritma *simple additive weighting* berbasis website?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang dibuat dengan

metode EUCS yang menerapkan skala likert?

1.3 Batasan Permasalahan

Dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini ada beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Dari keseluruhan jenis gitar akustik, hanya akan diambil 5 merk yang populer di Indonesia yaitu Tanglewood, Fender, Gibson, Yamaha, dan Ibanez dengan harga di bawah 150 juta.
2. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pendukung keputusan adalah harga beli, jenis kayu (*back, side, neck*), merek, dan ukuran gitar yang di dapatkan dari hasil wawancara kepada pakar.
3. Sistem pendukung keputusan yang akan dibuat adalah berbasis web.
4. Data yang digunakan adalah data gitar akustik yang diambil dari situs resmi yaitu: www.tanglewoodguitars.co.uk, www.fender.com, www.gibson.com, id.yamaha.com, www.ibanez.com

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya sistem pendukung keputusan ini adalah untuk

1. Merancang dan membangun sebuah sistem rekomendasi gitar akustik dengan menggunakan metode simple additive weighting (SAW) berbasis website untuk memudahkan pengguna dalam memilih atau mencari jenis gitar akustik berdasarkan kebutuhan pengguna.
2. Mendapatkan hasil nilai tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem pendukung keputusan gitar akustik menggunakan metode simple additive weighting (SAW) berdasarkan model end-user computing satisfaction (EUCS).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini diantaranya adalah antara lain.

1. Membantu para pembeli gitar khususnya pemula untuk memutuskan gitar apa yang sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan.
2. Dapat menjadi bahan referensi kepada orang yang ingin membeli gitar tentang kriteria-kriteria tertentu.
3. Bagi para pelajar yang membaca dapat mempelajari implementasi dari sistem pendukung keputusan *simple additive weighting*.

1.6 Sistematika Penulisan

Berisikan uraian singkat mengenai struktur isi penulisan laporan penelitian, dimulai dari Pendahuluan hingga Simpulan dan Saran. Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan hal-hal dasar tentang sistematika laporan seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- Bab 2 LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas hal-hal yang mendasari terbentuknya laporan ini yaitu Sistem Pendukung Keputusan, Gitar Akustik, Simple Additive Weighting, End User Computing Satisfaction, Skala Likert.

- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas cara penulis melakukan penelitian dari segi metodologi yang dipakai, dan bab ini terdiri dari Metodologi Penelitian, Perancangan Sistem, Use Case Diagram, Data flow Diagram, Flowchart, ERD, Struktur Tabel, Wireframe.

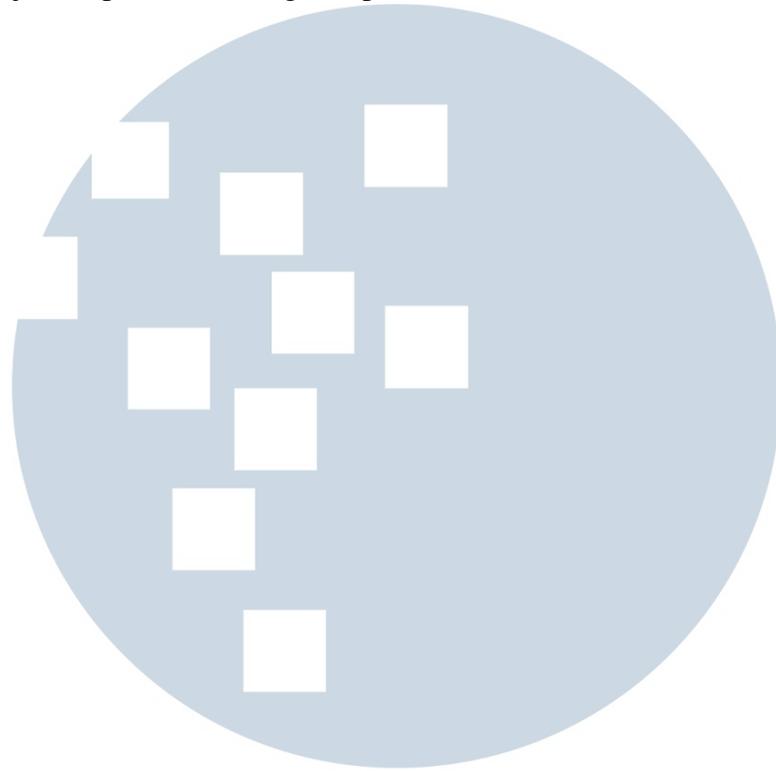
- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI

Bab ini akan membahas Hasil dari penelitian yang dilakukan mulai dari menjelaskan spesifikasi sistem yang dipakai untuk membuat program, cara implementasi sistem beserta metodenya, pengujian sistem, dan uji kepuasan pengguna.

- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan yang di dapat dari dilakukannya

penelitian ini dan saran untuk kedepannya bagi orang lain yang ingin melanjutkan penelitian dengan topik ini.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA